

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar atau disengaja guna menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman untuk menentukan tujuan hidup sehingga mampu memiliki pandangan yang luas kearah masa depan lebih baik, dan dengan pendidikan itu sendiri dapat menciptakan orang-orang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan intelektualitas agar cepat dan tepat dalam mencerna semua gejala yang ada. Pendidikan dibagi menjadi empat jenjang, yaitu pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan lembaga jenjang pendidikan tinggi yang mempunyai peran sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu program studi yang berada dalam naungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI. Prodi PKK mempunyai beberapa bidang keahlian antara lain pekerja sosial, akomodasi perhotelan, prakarya, dan ilmu kesejahteraan keluarga. Peminatan tersebut bertujuan untuk menciptakan lulusan atau sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan layanan pendidikan dalam disiplin ilmu sesuai bidang keahlian dan perkembangan IPTEK (Kurikulum Prodi PKK).

Mata kuliah yang dipelajari pada setiap peminatan sangat beragam sesuai dengan kebutuhan industri atau perusahaan. Batik adalah salah satu mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa yang mengambil paket keahlian prakarya di program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI. Dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Batik program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, capaian pembelajaran mata kuliah batik adalah membekali mahasiswa mengenai konsep dasar membatik, mengenal batik khas Indonesia, macam-macam proses pembuatan batik, teknik pembuatan batik, dan pewarnaan batik. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan menjelaskan ruang lingkup batik, mempersiapkan alat serta bahan membatik, dan pewarnaan batik (Ningsih,

2022). Kegiatan pembelajaran di program studi PKK meliputi teori dan praktik. Salah satu elemen yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan sumber belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dosen pengampu mata kuliah batik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, diperoleh informasi bahwa pada perkuliahan batik belum memiliki sumber belajar berupa panduan pembuatan batik pewarna alami dan dalam melakukan pembelajaran, hanya mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah batik.

Sumber belajar memiliki peranan yang sangat penting pada proses perkuliahan, salah satunya dapat memaksimalkan proses penyampaian materi maupun praktik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mahasiswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk melakukan praktik membuat batik adalah *job sheet*. Menurut Nurni (2014), *job sheet* merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran praktik di kelas agar berlangsung dengan lancar karena peserta didik dapat mempelajari langkah-langkah kerja yang harus dilakukan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, menurut (Azizah & Rusimanto, 2019), *job sheet* adalah lembar pekerjaan yang memiliki gambar kerja, materi yang akan di praktekan dan di barengi langkah-langkah kerja operasional serta lembar evaluasi hasil lembar kerja peserta didik. *Job sheet* dibuat dengan tujuan menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, menyajikan tugas-tugas dan langkah-langkah kerja yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi, melatih kemandirian belajar peserta didik, memudahkan pendidik dalam mendampingi proses kegiatan praktikum (Prastowo, 2015). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *job sheet* adalah salah satu bahan pembelajaran yang dikemas secara menarik, sistematis, dan mudah dipelajari secara mandiri.

Keindahan batik dapat memikat orang-orang yang melihat dan memakainya, baik dari segi motif, desain, maupun filosofi batik. Selain motif, desain, dan filosofi dari batik, pewarnaan batik juga sangat berpengaruh terhadap keindahan batik itu sendiri. Dalam proses pewarnaan batik terdapat dua jenis pewarnaan, yaitu pewarna sintetis dan pewarna alami. Menurut Ari Wulandari (2011), zat pewarna sintetis

adalah zat pewarna buatan yang mengandung bahan kimia, sedangkan zat pewarna alam diperoleh dari alam (Wulandari, 2011). Penggunaan zat warna sintetis lebih mudah karena komposisinya tetap, hasil pewarnaannya lebih cerah dan mempunyai ketahanan luntur yang lebih baik. Namun, zat warna sintetis tersebut memiliki beberapa kekurangan, salah satunya berpotensi meningkatkan pencemaran lingkungan di daerah sekitar tempat produksi batik.

Untuk memperkecil resiko yang ditimbulkan dari limbah batik tersebut, salah satu solusi yang dapat digunakan adalah menggunakan pewarna alami untuk pewarnaan batik. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Alamsyah, 2018), bahwa saat ini sudah ada kesadaran untuk kembali menggunakan pewarna alami karena dianggap lebih ramah lingkungan dan lebih murah. Beberapa pewarna alami yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kunyit, kayu secang, daun suji, bunga telang, dan buah naga.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pembuatan batik pewarna alami serta memperkaya sumber belajar yang ada diperlukan sumber belajar berupa *job sheet* yang didalamnya terdapat praktik membuat *eco*-batik yang dapat dipelajari oleh mahasiswa secara efektif dan mandiri. Pembuatan *job sheet* diharapkan mampu memberikan kemudahan untuk mahasiswa, baik dalam penguasaan maupun pemahaman pada mata kuliah batik, khususnya praktik *eco*-batik serta dapat memberikan kontribusi nyata terhadap hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan uraian di atas sesuai dengan keahlian peneliti di bidang prakarya pada program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembuatan *Job Sheet Eco*-Batik pada Praktik Membatik Berbasis *Project Based Learning* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pembuatan *job sheet eco*-batik pada praktik membatik berbasis *project based learning* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah membuat *job sheet eco*-batik pada praktik membatik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini memiliki tujuan, yaitu :

- a. Melakukan perancangan *job sheet eco*-batik pada praktik membatik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
- b. Membuat produk berupa *job sheet eco*-batik pada praktik membatik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
- c. Melakukan evaluasi kelayakan *job sheet eco*-batik pada praktik membatik yang telah dibuat kepada ahli.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak kepada semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat menjadi sumber keilmuan mengenai *job sheet eco*-batik pada praktik membatik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh berbagai pihak dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Manfaat hasil penelitian ini bagi penulis yaitu mendapatkan wawasan dan pengalaman dalam pembuatan *job sheet eco*-batik pada praktik membatik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

b. Bagi Dosen atau Tenaga Pendidikan

Manfaat hasil penelitian ini bagi dosen atau tenaga pendidik yaitu *job sheet eco*-batik pada praktik membatik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan

Keluarga dapat digunakan sebagai pegangan bagi dosen atau tenaga pendidik dalam membimbing kegiatan pembelajaran secara praktik kepada mahasiswa.

c. Bagi Mahasiswa

Manfaat hasil penelitian ini bagi mahasiswa yaitu *job sheet eco*-batik pada praktik membatik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik pembuatan *eco*-batik secara efektif dan mandiri.

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini membahas tentang teori - teori yang mendukung dan menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian diantaranya *job sheet, eco*-batik, *project based learning* dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian, bab ini membahas tentang metode penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, bab ini membahas temuan penelitian dan pembahasan penelitian meliputi perencanaan melalui analisis kebutuhan, pembuatan *job sheet*, dan hasil *expert judgement*.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi, bab ini berisi kesimpulan data hasil penelitian dan rekomendasi yang perlu disampaikan.